BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengaruh budaya organisasi dan *balanced scorecard* terhadap kinerja perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada analisis regresi maka dapat diambil kesimpulan bahwa budaya organisasi (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Y) dengan nilai t hitung sebesar 4,198 lebih besar dari nilai t tabel (2,048) dengan signifikasi sebesar 0,000 lebih kecil dari α = 0,05. Hal ini juga dapat dibuktikan lewat hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai β untuk variabel budaya organisasi sebesar 0,267.
2. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada analisis regresi maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Balanced Scorecard* (X_2) berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan (Y) dengan nilai t hitung sebesar -0,181 lebih kecil dari nilai t tabel (2,048) dengan signifikasi sebesar 0,857 lebih besar dari α = 0,05. Hal ini juga dapat dibuktikan lewat hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai β untuk variabel *balanced scorecard* sebesar -0,046.
3. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada analisis regresi dan koefisien determinasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan, budaya organisasi dan *Balanced Scorecard* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di PT. Bank X dengan total kontribusi sebesar 46,7%,

sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. PT. Bank X diharapkan dapat melakukan pemantauan yang berkelanjutan secara periodik mengenai pengaruh budaya organisasi dan *balanced scorecard* terhadap kinerja perusahaan yang diterapkan apakah telah berjalan dengan baik atau tidak.
2. Program pelatihan yang secara rutin dilaksanakan agar lebih ditingkatkan kualitas serta frekuensinya sehingga kinerja para karyawan dapat meningkat dan memberikan kepuasan terhadap karyawan atas prestasi yang dicapai.
3. PT. Bank X disarankan untuk melakukan penelitian mengenai kepuasan nasabah secara rutin agar nasabah dapat memberikan masukan kepada PT. Bank X yang berdampak positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan antara lain:

1. Sampel yang diambil hanya satu cabang saja sehingga hasil akhirnya tidak menggambarkan pengaruh budaya organisasi dan *balanced scorecard* terhadap kondisi PT. Bank X secara keseluruhan.
2. Keterbatasan data yang tersedia mengingat data yang lengkap dan utuh mengenai kondisi PT. Bank X ada di Kantor Pusat.
3. Dalam melakukan penelitian di PT. Bank X, penulis hanya meneliti pengaruh budaya organisasi dan *balanced scorecard* terhadap kinerja PT. Bank X Bandung.